

**ANALISIS KUALITAS TANAH PADA PENGGUNAAN LAHAN YANG
BERBEDA DI KALURAHAN BIMOMARTANI, KAPANEWON
NGEMPLAK, KABUPATEN SLEMAN**

Oleh: Raygisca Hafiz Syah Andin
Dibimbing oleh: Dyah Arbiwati

ABSTRAK

Kalurahan Bimomartani memiliki luas wilayah \pm 467 ha. Sebagian besar lahan digunakan sebagai lahan pertanian yang terdiri dari lahan tegalan dan sawah. Tanah di Kalurahan Bimomartani memiliki jenis tanah Regosol. Lahan pertanian memiliki sistem rotasi yang berbeda yaitu lahan tegalan rotasi cabai – cabai – cabai sistem monokultur, lahan tegalan rotasi cabai – cabai – cabai sistem tumpang sari dengan tanaman kacang tanah, lahan sawah rotasi padi – padi – cabai, lahan sawah padi – padi – jagung, dan lahan sawah rotasi padi – padi – padi yang berpotensi memiliki nilai kualitas tanah yang berbeda. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan Indeks Kualitas Tanah pada penggunaan lahan di Kalurahan Bimomartani yaitu pada lahan sawah dan lahan tegalan dengan rotasi tanaman yang berbeda dan mengetahui faktor pembatas kualitas tanah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian metode survey dan penentuan titik sampel menggunakan metode *purposive sampling* berdasarkan penggunaan lahan dan rotasi tanaman sehingga didapatkan 16 titik sampel. Hasil analisis indikator-indikator kualitas tanah dilakukan penilaian menggunakan analisis indeks kualitas tanah menurut Mausbach & Seybold yang telah dimodifikasi sesuai dengan hasil analisis yang didapatkan. Indeks Kualitas Tanah pada lahan sawah rotasi padi – padi – cabai memiliki nilai 0,521 (sedang), lahan sawah rotasi padi – padi – jagung memiliki nilai 0,649 (baik), dan lahan sawah rotasi padi – padi – padi memiliki nilai 0,658 (baik). Lahan tegalan rotasi cabai cabai dengan sistem monokultur memiliki nilai 0,435 (sedang) dan lahan tegalan rotasi cabai – cabai – cabai sistem tumpang sari memiliki nilai 0,483 (sedang).

Kata kunci: kualitas tanah, Regosol, rotasi tanaman, lahan sawah, lahan tegalan